

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kurikulum Al Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab diawali dengan pembentukan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) yang bertugas merencanakan dan menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang akan diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik diintegrasikan dalam KTSP yang disusun dengan mengacu dari Kurikulum yang dikembangkan Oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
2. Implementasi Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan dalam tiga bentuk. *Pertama*, dengan sistem paket, artinya wajib diikuti oleh setiap siswa dalam satuan waktu yang telah ditentukan sebagai mata pelajaran tersendiri. *Kedua*, dengan sistem diintegrasikan dengan mata pelajaran umum sebagai basis nilai dalam pengembangan keilmuan. Dan *ketiga*, Kegiatan ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, khususnya Al Islam dan

Kemuhammadiyah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler dan *hidden curriculum* yang berupa pembiasaan-pembiasaan.

3. Evaluasi Kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik serta kurikulum sekolah keseluruhan dilaksanakan melalui kegiatan rapat dewan guru dalam bentuk review KTSP. Dari Aspek evaluasi program model CIPP, evaluasi terhadap kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Evaluasi Konteks

Dari komponen konteks SMA Muhammadiyah 1 Muntilan melaksanakan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik karena merupakan sekolah yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah. Dalam hal perumusan Visi, Misi dan Tujuan Institusional sudah baik. Tujuan kurikulum dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah juga sudah baik, hanya perlu penajaman untuk tataran sekolah. Karena secara khusus dalam dokumen kurikulum yang disusun oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah tidak memuat secara khusus tujuan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik dan tidak dijabarkan pula di tingkatan sekolah, khususnya di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

- b. Evaluasi Input

Dari aspek input dapat dikatakan baik, karena peserta didik memenuhi syarat yang ditetapkan oleh sekolah meskipun secara jumlah belum

sesuai untuk mencapai 24 rombel karena kenyataannya baru 20 rombel. Dari sisi kurikulum juga sudah sesuai dengan peraturan yang ada, kelas X dan XI menggunakan kurikulum ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik tahun 2013, dan kelas XII menggunakan KTSP 2006. Sumber daya yang digunakan dan diajarkan juga sudah sesuai dengan ketentuan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, meski secara jumlah masih kurang. Kondisi guru juga sudah baik sesuai kriteria yang ditentukan, lulusan sarjana dan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ketersediaan sarana dan prasarana juga sudah memadai, meskipun masih ada beberapa kekurangan seperti media pembelajaran (LCD dan sejenisnya) yang masih terbatas.

c. Evaluasi Proses

Dari aspek proses juga sudah menunjukkan kesesuaian antara program yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya, meskipun beberapa di antaranya belum bisa sepenuhnya dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi. Sudah menggunakan media pembelajaran, meskipun baru terbatas pada beberapa guru ISMUBA. Tugas yang diberikan kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran juga sudah beragam. Guru menyusun administrasi pembelajaran meskipun kadang terlambat dan juga melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap materi yang diampunya masing-masing. Proses pembelajaran juga

sudah memperhatikan aspek isi kurikulum yang mengintegrasikan antara mata pelajaran ISMUBA dengan mata pelajaran umum, mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, Memadukan antara pengetahuan dengan amal perbuatan, Melibatkan berbagai pihak, yakni sekolah, orang tua dan masyarakat, serta yang terakhir dalam proses pembelajaran mengembangkan budaya sekolah yang berdasarkan pada nilai-nilai Al Islam dan kemuhammadiyah.

d. Evaluasi Produk

Dari aspek produk cukup beragam pencapaian hasil belajar yang diperoleh oleh siswa antara satu mapel ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik yang dengan yang lainnya. Dari aspek pengetahuan capaian mata pelajaran Aqidah/Akhak, Ibadah, Tarikh dan PKM relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian dari mata pelajaran Al Qur'an dan Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan beragamnya latar belakang, kemampuan dan kemauan siswa. Dari sisi sikap dan keterampilan masih dibutuhkan upaya lebih serius, karena perbedaan latar belakang siswa berpengaruh terhadap sikap dan keterampilan siswa tersebut.

B. Saran

Dari uraian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini:

1. Hendaknya sekolah melalui Tim Pengembang Kurikulum (TPK) mempertegas posisi dan tujuan implementasi kurikulum Al Islam,

Kemuhammadiyan dan Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, sehingga tidak sekedar dianggap sebagai pelengkap namun menjadi ciri khusus sekaligus keunggulan sekolah.

2. Hendaknya sekolah memberikan waktu yang cukup untuk pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik agar bisa mencapai tujuan secara maksimal.
3. Hendaknya sekolah melengkapi fasilitas pembelajaran ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik, seperti laboratorium Al Islam dan Kemuhammadiyah, KIT Ibadah (Haji, Perawatan Jenazah dan lain sebagainya) agar pembelajaran bisa berjalan secara maksimal.
4. Hendaknya ada pengembangan kualitas guru ISMUBA Berbasis Integratif-Holistik dalam hal strategi pembelajaran, penggunaan media, penyusunan administrasi dan juga evaluasi pembelajaran.
5. Hendaknya kurikulum selalu dipantau dan dievaluasi setiap tahunnya, sehingga kurikulum bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman.
6. Hendaknya evaluasi program dijadikan sebagai kebutuhan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan produk pendidikannya.